

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di Jalan Raya Legundi, Jalan Ki Hajar Dewantara, Jalan Pertukangan, Jalan Soenandar Priyo Soedarmo, dan Jalan Raya Prambon pada jam sibuk pagi pukul 07.00-09.00 WIB dan jam sibuk sore pukul 15.00-17.00 WIB yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 sampai 03 November 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepadatan lalu lintas tertinggi terjadi pada jam sibuk pagi pukul 07.00-09.00 WIB yang berada di titik 4 Jalan Raya Legundi, yaitu dengan nilai DJ sebesar 0,89. Dikarenakan pada titik tersebut memiliki lebar jalan terkecil dibandingkan dengan jalan yang lain yaitu 7 meter (total 2 arah) dan pada sisi jalan terdapat pertokoan.
2. Tingkat kebisingan tertinggi terjadi pada jam sibuk sore pukul 15.00-17.00 WIB yang berada di titik 4 Jalan Raya Legundi, yaitu dengan nilai  $Leq$  sebesar 92,55 dBA. Kebisingan pada jalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu volume lalu lintas, kepadatan lalu lintas, keadaan samping jalan, mesin kendaraan, knalpot modifikasi serta klakson dan sirine.
3. Nilai Regresi linear antara derajat kejenuhan dengan kebisingan ekuivalen terbesar adalah  $Leq = 79,198 + 11,267DJ$ , dengan nilai signifikansi pengaruh DJ terhadap  $Leq$  sebesar  $0,112 > 0,05$  dan nilai korelasi antara DJ dengan  $Leq$  adalah 0,366 yang artinya variabel DJ dengan  $Leq$  tidak memiliki

hubungan yang signifikan dan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang rendah dengan sifat positif, jika nilai DJ naik maka nilai Leq juga ikut naik.

4. Pemetaan derajat kejenuhan (DJ) dan kebisingan ekuivalen (Leq) dilakukan dengan alat bantu aplikasi *ArcGIS* dengan menggunakan atribut *point*, *line*, dan *polygon* dalam pembuatan peta tematik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Jalan Raya Legundi hingga Jalan Raya Prambon pada jam sibuk pagi dan jam sibuk sore, maka dapat diberi saran sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi tingkat kebisingan pada lokasi penelitian dapat dilakukan penanaman pohon yang memiliki kerapatan daun yang tinggi seperti tanaman pucuk merah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin mengambil data volume lalu lintas pada jalan yang tidak memiliki median (TT) perlu dilakukan pada waktu yang sama disetiap titik agar nilai derajat kejenuhan lebih akurat. Pengambilan data volume lalu lintas minimal dilakukan oleh 2 orang.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin mengukur kebisingan menggunakan dua *sound level meter* usahakan memiliki merk dan versi yang sama agar nilai kebisingannya tidak berbeda.
4. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin mengolah data menggunakan SPSS tambahkan hitungan manual menggunakan Exel agar dapat memperjelas tahapan regresi dan uji *t-test*.
5. Untuk peneliti selanjutnya, gunakan aplikasi ArcGIS versi terbaru untuk melakukan pemetaan.